

Editorial

Di tengah – tengah keguncangan politik di negara kita, masih mampukah UK Petra tetap bertahan untuk pada jalur yang benar? Menyambut ulang tahun UK Petra yang ke-40, UK Petra dituntut bukan saja sebagai universitas yang tetap peduli dan berwawasan global, namun UK Petra sebagai suatu lembaga pendidikan yang mempunyai visi dan misi di dalamnya. UK Petra dipercaya mengajar, mendidik dan memimpin anak bangsa yang kelak mampu menampilkan sosok lulusan yang berintegritas, yang bukan hanya sarat ilmu tapi juga sarat akan moral. Sebagai lembaga yang non profit, masih bisakah UK Petra tetap bertahan untuk tetap menjunjung dan berada pada Salib Kristus? Atau hanya sebuah simbol belaka? Pengalaman adalah guru yang baik bagi kita, seiring dengan hal tersebut, refleksi bagi kampus yang tercinta dituntut bagi segenap civitas akademika UK Petra. Alangkah indahnya apabila semua menjadi hamba dari misi dan bukan menjadi tuan atas lembaga ini, seperti teladan yang Tuhan Yesus dalam hidupnya (Filipi 2: 1 – 11), bagaimana Dia mengambil rupa sebagai hamba dari sebuah misi penyelamatan dunia.

Redaksi

Daftar Isi

Pembukaan KKN.....	hal. 3
Pembinaan Mahasiswa KTI.....	hal. 3
Lomba Esai tentang Korea.....	hal. 4
Seminar & Workshop Musik Gereja.....	hal. 5
Yayasan Ajar.....	hal. 6
The Ultimate Net.....	hal. 7

Refleksi 40 tahun UKP:

Pertemuan dengan Drg. Tan Gie Djien Satu dari 7 pendiri PPPK Petra dan UK Petra (Oleh: Paul Nugraha)

Pengantar:

Pada tanggal 19-29 Juni 2001 pak Paul Nugraha, Pembantu Rektor IV berkesempatan berkunjung ke Belanda untuk memonitor hubungan kerjasama dengan beberapa universitas di sana. Dalam kunjungan tersebut, pak Paul menyempatkan diri untuk menemui drg. Tan Gie Djien di rumahnya, di Amstelveen, Netherland.

Sore itu saya kembali ke Amsterdam dari Erasmus Business School di Rotterdam setelah ada pertemuan dengan dosen di sana. Saya menggunakan trem listrik menuju ke Amstelveen, kota satelit di sebelah selatan Amsterdam. Kami sudah membuat *appointment* sebelumnya, saya tilpun beliau setelah tiba di



stasiun Zuid. Sekitar 5 menit kemudian, drg. Tan Gie Djien dan ibu datang menjemput saya dengan mobil. Beliau tampil ceria dan bersemangat, umurnya sudah 83 tahun, tapi masih segar dan bermain tennis. Kami segera akrab, karena 15 tahun yang lalu saya pernah meminta masukan beliau tentang data sejarah UK Petra (bisa dibaca di "Buku Sejarah 25 Tahun UK Petra" di Perpustakaan), dan tahun lalu juga tentang PPPK Petra.

Sebagai dokter gigi, beliau praktek pertamanya di kota Magelang. Di situlah beliau bertemu dengan bapak dan ibu HP Masengi (Gouw Loe Liong). Di Magelang beliau aktif sebagai majelis di GKI, juga dalam

organisasi Palang Merah. Waktu Jepang masuk, meskipun sudah melayani pasien militer *kempetai*, beliau sempat ditahan selama 4 bulan dalam sel yang berukuran 2x3 meter

persegi. Bahan bacaan dikirim oleh keluarga, tapi semua ditolak oleh *kempetai*, kecuali sebuah Alkitab. Beliau bersyukur, dan atas

kebaikan hati dari penjaganya – meskipun dengan resiko karenanya mestinya tidak diperbolehkan, karena tidak boleh ada kontak antar tahanan – Alkitab beredar kepada tahanan yang lain. Waktu mereka keluar, 3 bulan kemudian, 3 orang ikut katekesasi masuk gereja. Satu di antaranya adalah seorang *Lotia/wegmester*.

Di masa kemerdekaan, dari pedalaman mereka masuk kota Surabaya. Beliau termasuk yang mendirikan Gereja Tiong Hoa Kie Tok Kauw Hwee yang berbahasa Indonesia di Jl. Johar, asal muasal GKI Jatim, pada tahun 1948. Melihat besarnya minat orang tua pada

bersambung ke hal. 2

Seputar Kampus

sambungan dari hal. 1

pendidikan anak, sedangkan jumlah bangku di sekolah negeri sangat terbatas, para majelis terpikir untuk mendirikan sekolah. Di Surabaya ternyata hanya ada 1 SMP Kristen saja, sedangkan SMA tidak ada. Beliau dan bapak HP Masengi beserta 5 rekannya yang lain, para anggota gereja tersebut, mendirikan PPPK Petra pada tahun 1951.

Mereka tidak punya modal, jadi mengeluarkan dari kantong sendiri. Modal pertama adalah urunan untuk memasang iklan sekolah di harian *Pewarta Surabaya*. Guru mendapatkan gaji setelah ada uang sekolah masuk. Demikian pula dengan sewa gedung. Dibukalah SMP sore di Embong Wungu. Orang tua murid ternyata banyak menaruh kepercayaan. Peminat begitu banyak sehingga banyak yang ditolak. Akhirnya kelas yang semula direncanakan satu diperbesar menjadi dua kelas, dan 1 bulan kemudian juga langsung mendirikan SMA.

Hal yang sama terjadi waktu membuka universitas, 10 tahun kemudian. Pengurus melihat kesukaran anak-anak untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi yang ada. Harus memilih jurusan apa yang ingin dibuka. Kalau kedokteran, tidak bisa karena sudah ada *Airlangga*. Jadi kesempatan yang ada di bidang Sastra, Ekonomi dan Teknik. Dengan uang dari PPPK Petra didirikanlah Fakultas Sastra, dan setahun kemudian Fakultas Teknik Sipil. Fakultas Sastra banyak dibantu oleh ibu Masengi, karena beliau lulusan IKIP Jakarta Sastra Inggris, dan Fakultas Teknik Sipil banyak dibantu oleh salah satu pengurus SMA Ir. Lie Tjwan Kwan dan Ir. O.F. Patty. Tuhanlah yang memberi berkat, sehingga semuanya bisa berjalan dengan baik.

Drg. Tan Gie Djien juga menjadi ketua muda dari RS Mardi Santosa, membantu dr. Kruyt. Beliau juga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan yang lain. Pada akhir tahun 1960an beliau berkesempatan untuk pindah ke negeri Belanda. Beliau hanya berdoa, kalau Tuhan mau pakai, maka akan ada jalan. Ternyata dalam 3 bulan visa sudah keluar, sedangkan beliau belum mempunyai paspor. Maka

dengan secepat mungkin semuanya diurus ke kedutaan di Jakarta.

Di negeri kincir angin tersebut, ternyata beliau juga banyak berkiprah. Beliau termasuk yang mendirikan Gereja Kristen Indonesia Nederland. Banyak orang Indonesia yang tidak *kerasan* masuk gereja di sana. Waktu ide mendirikan gereja dilontarkan, banyak komentar yang mengatakan ini ide yang tidak masuk akal. Gereja di Belanda banyak yang ditutup, *kok* sekarang mau membuka gereja. Banyak gereja terbagi-bagi, *kok* mendirikan satu lagi. Namun GKIN yang dimulai dengan kumpulan 20-30 orang saja, sekarang ini sudah berjumlah sekitar 1000 orang, tersebar di Amstelveen, di Rijsweg, Doorsteijk, Tilburg, Scedam, Nemeigen, Aknem dan Groningen. Pendeta yang menggembalakan saat ini adalah antara lain pdt. Sasabone dan pdt. Rudi Budiman.

"Kalau Tuhan membuka jalan, Tuhan juga akan melengkapi kebutuhannya", kata beliau. "Uang sebenarnya sudah Tuhan sediakan, yaitu ada di kantong-kantong kita. Tinggal apakah kita rela memakainya atau tidak." Beliau merasa bahwa Tuhan memakainya untuk mendirikan gereja. Dan lembaga-lembaga pendidikan, tentunya. Demikianlah sekelumit kenang-kenangan wawancara dengan Drg. Tan Gie Djien, salah satu pendiri PPPK Petra dan UK Petra. Mari kita warisi keyakinan dan kesungguhan beliau dalam melayani. **

SK REKTOR

SK Rektor No. 358/Kept/UKP/2001 memberhentikan dengan hormat **Emeralda Ayu Kusuma, S.Sos., M.Si** (NIP: 99-018) sebagai Kepala Subbidang Humas dan Media Massa pada Unit Humas dan Informasi Studi Universitas Kristen Petra dengan disertai ucapan terima kasih atas segala jasa yang diberikan selama masa jabatannya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2001.

Sedangkan SK No. 359/Kept/UKP/2001 memberhentikan dengan hormat **Emeralda Ayu Kusuma, S.Sos., M.Si** (NIP: 99-018) atas permintaan sendiri sebagai

DWI PEKAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

○ Pelindung :
Rektor UK Petra

○ Penanggungjawab :
Kepala Unit Humas dan Informasi Studi

○ Koordinator :
Myte G. Lesar

○ Staf Redaksi :
Vera, Ferro

○ Layout :
Vera, Santi

○ Fotografer :
Dennis Bobby

○ Distribusi :
Myte, Ratih, Vera

○ Alamat Redaksi :
Ruang Humas Gedung D lantai 1,
Jl. Swadankerto 121-131, Surabaya 60236,
Telp. (031) 8494830-1, 8439040
ext. 1144
Fax. (031) 8492562

○ Homepage Internet :
<http://www.petra.ac.id/dwipekan/index.htm>

○ E-Mail: dppedit@petra.ac.id

Redaksi Dwi Pekan
menerima segala bentuk informasi, masukan dan saran yang ditujukan kepada civitas akademika. Kirimkan artikel Anda ke alamat redaksi, gedung Humas atau e-mail seperti yang tercantum pada atas tulisan ini. Redaksi berhak mengedit setiap naskah yang masuk, tanpa mengubah dan mengurangi makna yang terkandung. Khusus rubrik Media Interaktif, akan ditanggapi langsung oleh pihak yang terkait.

Bagi unit / jurusan / organisasi mahasiswa
di UK Petra yang akan mengadakan kegiatan, dapat mengisi Agenda Kegiatan di :
<http://www.petra.ac.id/cgi-bin/calendar.cgi> agar dapat diketahui secara luas oleh civitas akademika.

Seputar Kampus

Pegawai Non Edukatif di Unit Kerja Humas dan Informasi Studi UK Petra sejak tanggal 1 Juli 2001.

Sementara itu SK Rektor No. 371/Kept/UKP/2001 memberhentikan dengan hormat **Ir. Hanny Hosiana Tumbelaka, M.Sc.** (NIP: 89-004) sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra terhitung mulai tanggal 30 Juni 2001, dengan disertai ucapan terima kasih atas segala jasa yang diberikan selama masa jabatannya.

SK Rektor No. 373/Kept/UKP/2001 mengangkat **Imam Krisbowo, A. Md** (NIP: 01-031) sebagai Calon Pegawai Non Edukatif Tetap pada Unit Pusat Komputer per-tanggal 01 Juni 2001.

Marsefio Sevyone Luhukay, S.Sos (NIP: 99-001) diangkat sebagai Plh. Sekretaris Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi berdasarkan SK No. 384/Kept/UKP/2001 per-tanggal 1 Juli hingga 31 Desember 2001. SK No. 383/Kept/UKP/2001 mengangkat **Dr. Drs. Lukas Sugeng Musianto** (NIP: 78-011) sebagai Plh. Ketua Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi per-tanggal 1 Juli hingga 31 Desember 2001.

Dra. Arlinah Imam Rahardjo, MLIS (NIP: 76-010) diangkat kembali sebagai Staf Ahli Utama bidang Perpustakaan dan Layanan Informasi UK Petra berdasarkan SK No. 378/Kept/UKP/2001 per-tanggal 1 Februari 2001 hingga 31 Januari 2004. SK No. 379/Kept/UKP/2001 mengangkat kembali **Ir. Sukanto Tedjokusuma, M.Sc** (NIP: 84-007) sebagai Staf Ahli Madya bidang Sistem dan Teknologi Informasi, per-tanggal 1 Maret 2001 hingga 29 Januari 2004.**

PEMBUKAAN KKN

7 Juli 2001 kemarin, UK Petra bersama dengan Hogeschool Holland University dan Dongseo University (Korea) melakukan pembukaan bersama **Kuliah Kerja Nyata periode IX** atau dikenal dengan nama **COP (Community Outreach Program)** yang akan dilaksanakan di Magetan; bertempat di RK IV gedung Tower Lt. 10. Acara pembukaan ini dimulai tepat pukul 9 dan diawali dengan doa oleh ibu Lisa Nugraha dan diteruskan dengan sambutan dari masing – masing universitas, diantaranya Bapak Paul Nugraha (wakil Universitas Kristen Petra), DR. Myung Chan Jo (wakil Dongseo) dan dari Hogeschool Holland diwakili oleh Daphna Zahawa Duits.

Acara kemudian dilanjutkan dengan penjelasan seputar makna, fungsi, dan tujuan KKN yang dipandu oleh Bpk. Marselino Sudarto. Untuk kelengkapan pelaksanaannya, peserta dibekali juga dengan buku panduan KKN disertai tanda pengenalan, kaos, topi dan pemutaran film KKN periode yang lalu.

Setelah pengarahan selesai, mahasiswa dibagi dalam tujuh kelompok sesuai dengan jumlah desa yang akan dikunjungi nanti yaitu desa Sumberdodol, Sidokerto, Selotinah, Pendem, Sundul, Krajan, dan Krowe. Di sini sekitar 111 mahasiswa membagi serta menyusun rencana dan tugasnya saat berada di desa. Sebulan lamanya (**8 Juli-3 Agustus**) mereka akan berada di Magetan dengan didampingi 6 orang Dosen Pembimbing Lapangan dari UK Petra, 4 orang staf

Dongseo dan 4 orang staf Hogeschool untuk membangun serta mengolah sumber daya yang ada di sana.**

Pembinaan Mahasiswa Baru dari Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Universitas Kristen Petra setiap tahun melakukan pembinaan rutin wajib diikuti oleh mahasiswa baru asal KTI (Kawasan Timur Indonesia). Tujuan dari pembinaan ini sebenarnya untuk mensosialisasikan budaya masyarakat Jawa dan penyeimbangan pendidikan agar dalam menjalani kehidupan di kampus dan masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi terhadap lingkungan disekitarnya, dan dapat mengikuti jalannya perkuliahan dengan baik.

Mahasiswa juga diberikan "Remedial Course" bidang studi Matematika bagi mereka yang memiliki nilai matematika di bawah standar Universitas. Di sini mahasiswa dibina oleh dosen UK Petra yang memang ahli di bidangnya, diantaranya Drs. Eddy M. Sutanto, Drs. Thomas Santosa, Drs. Hasan Oetomo, SH, S.Psi, Ev. Linda Bustan, S.Th, M.Div., Hosiana Hosea, BA., Dra. Lanny Herawati, dan Dra. Monica Lidwina Indriati. Sedangkan untuk nilai pelajaran Fisika, ternyata mereka tergolong memiliki nilai yang cukup bagus, sehingga tidak memerlukan lagi pembelajaran ulang.

Kegiatan ini dilakukan selama dua minggu (2 - 17 Juli 2001) di Ruang Konferensi III gedung Tower Lt. 10 UK Petra.**

KEBAKTIAN LIBURAN Semester Genap 2000-2001

9 Juli 2001	Pembicara Tema	: Pdt. Daniel K. Nugroho, M. Th : What Is Life? (1)
16 Juli 2001	Pembicara Tema	: Ev. Lindawati Mismanto, S. Th : What Is Life? (2)
23 Juli 2001	Pembicara Tema	: Ev. Martus Maleachi : Orang yang Berhikmat
30 Juli 2001	Pembicara Tema	: Ev. Magdalena P. Santoso, S. Th., M. Si : Dikasihi oleh Allah dan Manusia

Kebaktian diadakan setiap hari Senin, di Ruang Konferensi IV Lt. 10, pukul 11.00 - 12.00. **

BERITA PERNIKAHAN

Deborah Setyani A. (B.A.LK)
dengan *Budi Susilo*
Menikah tanggal 6 Mei 2001
Maks Agustinus, S.Hon
(B.A.LK) dengan *Esty*
Andarmutia Sari
Menikah tanggal 1 Juni 2001
Kristanti Trihandini
(Perpustakaan) dengan *Dedy*
Natyan Laksana S.
Menikah tanggal 16 Juni 2001
Ido Priyono Rudi
(Perpustakaan) dengan *Indah*
Kusumaratri
Menikah tanggal 8 Juli 2001

Agenda Kampus

P3K MABA 2001 (Program Pengarahan Pengenalan dan Kreativitas Mahasiswa Baru)

Menyambut hadirnya mahasiswa baru 2001, maka UK Petra mengadakan **Program Pengarahan Pengenalan dan Kreativitas Mahasiswa** yang berlangsung pada tanggal **13-14 Juli** (Pengarahan Awal), **18-25 Juli** (Pembinaan), **16-17 Agustus 2001**, di UK Petra. Kegiatan ini sudah lebih dulu diawali dengan acara Sarasehan Orang Tua/Wali yang diadakan tanggal 11 dan 12 Juli.

P3KMABA (dulu PTPAMB) berlangsung setiap tahunnya; kali ini dengan tema "**Mengembangkan Pribadi yang Tangguh Sesuai dengan Visi dan Misi UK Petra.**" Tema ini menjadi dasar target yang ingin dicapai bagi mahasiswa baru, yang mencakup: Diri (*The Who I Am Going To Be*), Kampus (*At Petra Christian University-Responsibility Begins With Me*), Neighbourhood (*Developing Commitment to My Neighbourhood*), dan Surabaya (*Transforming Our Dedication-Strengthening Our Society*).

Selain diperkenalkan pada dunia kampus, mahasiswa baru juga diberikan pemahaman yang benar tentang sistem Pendidikan Tinggi, visi dan misi Universitas, pengenalan fakultas dan jurusan di awal masa perkuliahan, tujuan hidup, etika muda mudi, perspektif hidup Kristen,

integrasi iman dan ilmu, wawasan kebangsaan, rasa kepedulian dan juga rasa kebersamaan (sesuai dengan motto *Caring and Global University*). Program-program yang disajikan selama kurang lebih 1 minggu itu dikemas dalam diskusi, sharing pengalaman, seminar umum, rally kampus, dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat akan diadakan dua kali, yaitu tanggal 22 dan 25 Juli. **Pengobatan gratis** bagi warga sekitar akan berlangsung 22 Juli, sedangkan **penyerahan beasiswa** (program Kakak Asuh) akan diadakan tanggal 25 Juli di Auditorium UK Petra.

Dengan adanya kegiatan P3KMABA ini mahasiswa baru dapat mempunyai tanggung jawab pribadi, semangat kebersamaan dan kepedulian, memiliki motivasi belajar yang baik dan benar, mempunyai rasa hormat terhadap almamater dan memiliki nilai Kristiani yang menjadi dasar Universitas Kristen Petra. **

LOMBA PENULISAN ESAI tentang KOREA

Departemen Pendidikan Nasional RI bekerjasama dengan Kedutaan Besar Republik Korea di Jakarta menyelenggarakan **Lomba Penulisan Esai tentang Korea** untuk para siswa SMU dan mahasiswa Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Topik lomba kali ini adalah:

1. Kebudayaan Korea yang Ingin Saya Pelajari
2. Arti Reunifikasi Bangsa Korea

3. Etos Kerja Masyarakat Korea
Adapun keterangan lebih lanjut mengenai persyaratan lomba ini adalah sebagai berikut:

1. Formulir, persyaratan lomba, dan informasi mengenai Korea dapat diperoleh di Bagian Penerangan Kedutaan Besar Republik Korea, telp. (021)5201915 ext. 245, Fax. (021)5254395.
2. Naskah dalam bahasa Indonesia diketik 2 spasi di atas kertas ukuran A-4, sebanyak 3 hingga 4 halaman dan dikirim ke Bagian Penerangan Kedutaan Besar Republik Korea, Jl. Jenderal Gatot Subroto 57 Jakarta 12950 (batas waktu penerimaan tanggal 31 Agustus 2001).
3. Pengumuman pemenang diadakan tanggal 16 Oktober 2001 melalui Jumpa Pers dan dimuat/disiarkan di Harian Suara, Pembaruan dan stasiun televisi RCTI.
4. Masing-masing pemenang akan mendapatkan hadiah uang dan piagam. Pemenang I (2 orang) Rp 1.000.000,- Pemenang II (2 orang) Rp 500.000,- Pemenang III (Rp 1.000.000,-). Pemenang I dan II akan diundang ke Korea untuk studi lapangan selama 1 minggu.
5. Penyerahan hadiah akan dilaksanakan di Aula Departemen Pendidikan Nasional. Mengenai tanggal pelaksanaan akan diberitahukan melalui "surat pemberitahuan pemenang".
6. Untuk mahasiswa **UK Petra**, formulir pendaftaran dapat diambil dan diserahkan kembali ke BAKA, Gedung D. 207 Lt.2 paling lambat 18 Agustus 2001. **

BELAMAT ULANG TAHUN

2 Juli	Tikno	(Percetakan)
3 Juli	Budi Setiorahardjo	(dosen Manajemen)
4 Juli	Pietra Widiadi	(PPM- sgd studi lanjut)
	Hadiyanto	(BAUK)
5 Juli	Yulius Margiyatno	(laboran Lab. Teknik Elektro)
	Yuliana	(dosen PPB)
	Julia Eka Rini	(dosen Sastra Inggris)
	Cynthia Yulita	(dosen E. Manajemen)
	Josafat Ferdinand Mandiangan	(Keamanan)
	Mujiono	(Keamanan)
6 Juli	Sukanto Tedjokusuma	(dosen T. Sipil)
	Endah Yulisrubakti	(staf BAUK)
	Ruth Budi Rahayu	(staf TU S2)
7 Juli	Dwi Kristiyono	(laboran Lab. Teknik Komputer)
	Quitarini Prabaningrum	(TU Sekretariat Yayasan)
	Kriswanto Widiawan	(Ka. Puslit)

Sebab semua yang dipilihNya dari semula ditentukanNya dipanggilNya dibenarkanNya dan dimulihkanNya.
(Roma 8: 29-30)

BERITA KELAHIRAN

Ibu Kurnia Yulianingtyas (PKPP)
Dianugerahi anak pertama (putra) tanggal 13 April 2001

Bapak Wahyudi (Pusat Komputer)
Dianugerahi anak pertama (putra) tanggal 29 April 2001

Bapak Simon Budi Hartono (Unit Keamanan)
Dianugerahi anak kedua (putri) tanggal 29 April 2001

Bapak Po Seng Kian (Teknik Sipil)
Dianugerahi anak pertama (putri) tanggal 1 Mei 2001

Bapak Zainul Arifin (Teknik Sipil)
Dianugerahi anak kedua (putra) tanggal 18 Mei 2001

Bapak Edwin Limanto (Unit Perbekalan)
Dianugerahi anak pertama (putri) tanggal 20 Juni 2001

Bapak Thiang (Teknik Elektro) dan Ibu Nelly Widhiyawati (BAUK)
Dianugerahi anak pertama (putra) tanggal 25 Juni 2001

Agenda Kampus

RAKER & SEMINAR HILDIKTIPARI

HILDIKTIPARI akhir Juli 2001 nanti akan menyelenggarakan Rapat Kerja X dan Seminar Nasional di Hotel Mercure Surabaya. Raker akan dilaksanakan **30 Juli hingga 2 Agustus**, sedangkan Seminar akan dilaksanakan pada hari Selasa **31 Juli**. Raker akan membahas materi akreditasi model baru bagi pendidikan Diploma III Pariwisata; Perubahan Kurikulum Nasional untuk program Diploma III; *End Child Prostitution Abusive and Trafficking on Tourism (ECPAT)*, dan Program Kerja Nasional.

Seminar dengan tema **"Pentingnya Pola Strategi Pengembangan Kinerja Sumber Daya Manusia Pariwisata Terhadap Peluang dan Usaha Pengembangan Pariwisata dalam Antisipasi Pelaksanaan Otonomi Daerah dan AFTA 2003"** ini terbuka untuk umum dengan target peserta sekitar 150 orang. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh di Sekretariat Panitia, Pro-

gram Manajemen Perhotelan UK Petra, Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya, telp. (031) 8494830 ext. 1480-1483, fax. (031) 8491868. **

SEMINAR & CALL FOR PAPERS

Dalam rangka Lustrum Universitas Kristen Petra VIII, Jurusan Teknik Industri UK Petra mengadakan **seminar dan call for papers** dengan tema **Pemberdayaan Teknik Industri dalam Era Teknologi Informasi**. Seminar akan dilaksanakan hari Kamis dan Jumat, **30-31 Agustus 2001** di Ruang Konferensi Lt. 10 UK Petra, Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya, dengan para pembicara Ir. Jonathan L. Parapak, MBA., Drs. Kresnayana Yahya, MSc., Prof. Dr. Ir. Frans Mardi Hartanto, dan Dr. Januar Budiman.

Abstrak lengkap dan makalah (dalam bentuk MSWord file) diterima panitia **selambat-lambatnya tanggal 30 Juli 2001**. Biaya seminar untuk peserta umum sebesar Rp 250.000,00.

Sedangkan untuk mahasiswa sebesar Rp 150.000,00. Semuanya sudah termasuk makalah, makan siang, coffee break selama dua hari dan sertifikat, CD dan buku proceeding bagi pemakalah. Untuk informasi lengkap dan pendaftaran dapat dilakukan di sekretariat panitia, UK Petra Gedung P. 103, telp. (031) 8439040 ext. 2377 atau e-mail: semnas@peter.petra.ac.id. **

OPPEK II

Orientasi Pengembangan Pendamping Kemahasiswaan (OPPEK) II akan diselenggarakan pada tanggal **30 Juli-2 Agustus 2001** di Griya Kusuma Indah Pacet-Mojokerto. Acara akan dipandu Ir. Budi Utomo KW, ME (Pemandu OPPEK Tk. Nasional dari ITS) serta Drs. Heri Saptono W, M.Si dan Drs. S. Pantjajati, M.S sebagai fasilitator (keduanya dari UK Petra).

Peserta dibatasi sebanyak 25 orang terdiri dari dosen dan karyawan UK Petra. **

SEMINAR & WORKSHOP MUSIK GEREJA Vocal Technic & Worship

Program Apresiasi & Pengembangan Musik Gereja UK Petra tanggal 28 Juli hingga 2 Agustus 2001 akan menyelenggarakan **Seminar & Workshop Musik Gereja: Vocal Technic & Worship** dengan mengundang Dr. Angela Faith Cofer dari Southwestern Baptist Theological Seminary, Texas-USA dan Pastor J. Mark Smith dari City View Baptist Church Texas. Acara-acara selengkapannya adalah sebagai berikut:

SEMINAR

- | | |
|---|---|
| 1. <i>Contemporary Worship Styles</i> | (31 Juli Pk. 19.30-21.30 di Ruang Konferensi Lt. 10) |
| 2. <i>Creative Worship & Worship Planning</i> | (1 Agustus Pk. 19.30-21.30 di Ruang Konferensi Lt. 10) |
| 3. <i>Developing the Worship Ministry in the Church</i> | (30 Juli Pk. 10.00-13.00 di Ruang Pertemuan GKA Trinitas Jl. Kayoon 22) |
| 4. <i>Vocal Techniques</i> | (1 Agustus Pk. 19.30-21.30 di Auditorium) |

WORKSHOP

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. <i>Worship Leading</i> | (31 Juli Pk. 17.00-19.00 di Ruang Konferensi Lt. 10) |
| 2. <i>Praise & Worship Band</i> | (1 Agustus Pk. 17.00-19.00 di Ruang Konferensi Lt. 10) |
| 3. <i>Creative Worship Playing</i> | (2 Agustus Pk. 09.00-19.00 di Ruang Musik EH Lt. 4) |
| 4. <i>Vocal Clinic</i> | (2 Agustus Pk. 19.30-21.30 di Auditorium) |
| 5. <i>Individual Vocal Clinic</i> | (1 Agustus Pk. 09.00-19.00 di Ruang Musik EH Lt. 4) |
| 6. <i>Group Vocal Clinic</i> | (2 Agustus Pk. 09.00-19.00 di Ruang Musik EH Lt. 4) |

KONSER VOKAL

Menampilkan Dr. Angela F. Cofer, Joice Deborah Thoengriallu, Selia Widjaja dan Petra Chorale. Digelar di Auditorium UK Petra tanggal 28 Juli Pk. 19.00-selesai.

Biaya seminar sebesar Rp 25.000,- sedangkan biaya untuk *Praise & Worship Band* Rp 150.000,- per sesi per grup (1jam/ sesi dengan jadwal sesuai perjanjian). Begitu juga untuk *Creative Worship Playing*, Rp 100.000,- privat per sesi (1jam/ sesi dengan jadwal sesuai perjanjian). Untuk Konser Vokal tidak dipungut biaya, tapi disediakan amplop persembahan.

Bagi peserta individual dan grup *Vocal Clinic* gratis mengikuti seminar *Vocal Techniques* dan *Developing the Worship Ministry in the Church*. Bagi peserta privat *Worship Playing* dan peserta grup *Worship Band* gratis mengikuti seminar *Contemporary Worship Styles*, *Creative Worship & Worship Planning*, dan *Developing the Worship Ministry in the Church*.

Untuk pendaftaran silakan menghubungi PAPMG UK Petra Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya, telp. 8494830 ext. 1134 atau melalui e-mail: musik@peter.petra.ac.id. **

Agenda Kampus

Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan Perpustakaan

BUKU SUMBANGAN DARI YAYASAN AJAR LOS ANGELES UNTUK PERGURUAN TINGGI DI SURABAYA

Yayasan Ajar (*Ajar Foundation*, www.ajar.org) Los Angeles berdiri karena rasa kepedulian dari orang-orang Indonesia yang berada di luar negeri khususnya mahasiswa dan profesional muda terhadap pendidikan di Indonesia terlebih saat menghadapi krisis ekonomi yang berdampak pula pada dunia pendidikan.

Yayasan Ajar mempunyai beberapa program kerja (lampiran program) salah satunya adalah program "**Got Books**", yang mempunyai misi mengumpulkan buku-buku teks (*science, humanities, art, and general knowledge*) dan majalah bekas untuk dikirimkan ke Indonesia. Mereka bekerja giat mengumpulkan koleksi tersebut mulai November 2000 hingga terkumpul lebih dari 250 buku dan 100 majalah dan kesemuanya akan dikirimkan ke Indonesia. Universitas penerima akan menanggung biaya pengiriman dari USA ke Indonesia. Untuk itu **Yayasan Ajar** mencari penerima potensial yang bisa mendukung misi dari **Yayasan Ajar** tersebut.

Pada tanggal 26 April yang lalu **Yayasan Ajar** telah melakukan pengiriman perdana sebagai *pilot project* sumbangan buku-buku kepada perpustakaan di Indonesia. *Pilot project* ini dilakukan kepada perpustakaan-perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya yang dikoordinasikan oleh Henny Linggawati (Kepala Perpustakaan UK Petra) yang membantu didalam proses mulai dari menginformasikan daftar buku yang ada dari USA ke beberapa perpustakaan, mengirimkan data buku sampai dengan pendistribusian buku-buku sumbangan tersebut sampai di Surabaya. Adapun Perpustakaan yang menerima sumbangan buku-buku tersebut antara lain:

1. Universitas Kristen Petra
2. Universitas Airlangga
3. Universitas Negeri Surabaya
4. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
5. Beberapa Universitas lainnya

Buku-buku sumbangan ini tiba di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya tanggal 29 Mei dan setelah melalui proses bea cukai yang cukup memakan waktu untuk barang hibah, pada tanggal 26 Juni buku-buku tersebut dapat diterima dengan baik.

Pengiriman sumbangan tersebut telah sampai dengan kondisi baik terdiri dari 16 kotak yang memuat 167 buku dan 50 majalah. Suksesnya pengiriman dalam *pilot project* ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, antara lain:

1. Koordinator "**Got Books**" (Cortino Sukotjo) dan teman-teman di **Yayasan Ajar** yang mengatur pengiriman dari Los Angeles ke Surabaya
2. KJRI di LA (Bapak Rahmat Pramono) yang telah memberikan surat keterangan pengiriman barang
3. KBRI di Washington DC (Bapak Dorodjatun Kuntjoro-Jakti)
4. Rektor UK Petra yang memberikan Surat Jaminan pengeluaran barang dari Pelabuhan
5. Mahasiswa dan profesional Indonesia yang telah menyumbangkan buku dan dukungan dalam pengiriman perdana ini
6. Kepala Pelayanan Bea Cukai Surabaya (Bapak I Nyoman Puspa). **

AJAR Foundation

BACKGROUND

Since the breakout of Asian economic crisis in 1997, the state of education in Indonesia has gone from devastating to worse, significantly impacting the incline number of teenager not enrolled in school.

On September 10th 1999, **AJAR Foundation** (Indonesia Belajar/Indonesia Learning), a nonprofit organization was founded with the mission to help improve the quality of education in Indonesia. To date, AJAR members consist of dedicated students and young professionals from throughout the United States, the United Kingdom, Singapore, and Indonesia.

Exposure to foreign cultures and tremendous development in Science, Technology, and Education have enlightened AJAR members of the great learning gap that exists between our fellow Indonesians and the rest of the world. It is with this awareness in mind that AJAR programs focus on the provision of distant-learning facilities as well as other educational resources in developed countries that can be benefit the Indonesians.

Source: Frankenberg et al, 1999, *The Real Cost of Indonesia's Economic Crisis: Preliminary Findings from the Indonesian Family Life Surveys*, Labor and Population Program Working Paper Series 99-04, New York, RAND Corporation.

PROGRAMS

1. AJAR web

Our mission is to contribute to the development of educational system in Indonesia by leveraging the use of internet technology. The explosive growth of internet technology provides a potential solution for the problem of education in Indonesia, both from reduction in delivery cost and utilizing technology to improve the quality of education. It was with

Media interaktif

THE ULTIMATE NET

Also, the kingdom of heaven is like a net that was put into the lake and caught many different kinds of fish. When it was full, the fishermen pulled the net to the shore. They sat down and put all the good fish in baskets and threw away the bad fish. It will be this way at the end of the world. The angels will come and separate the evil people from the good people. The angels will throw the evil people into the blazing furnace, where people will cry and grind their teeth with pain.

(Matthew 13:47-50/NCV)

"I can't stand church, those people are nothing but hypocrites!"

Yes, it's true. The Church is full of folks who neither walk their talk nor put their life where their mouth is. Sometimes this is because of weakness we're struggling to overcome a sinful past full of addictive and sinful habits. Sometimes this because of ignorance, we haven't learned that what they're doing is sinful. Sometimes it's because we are hypocrites. Sometimes, we just blow it! Sometimes folks have never really surrendered to the Lordship of Christ and truly repented and turned their lives over to God.

Rather than being discouraged by the weakness among God's people, we must respond in three clear ways. **First**, we must make sure our life is on track and fully yielded to Jesus. We want to deal with our own shortcomings before tackling the shortcomings of someone else. **Second**, we must realize that there will always be pretenders in God's family who are not really what they are pretending to be and God will take care of them when Judgement comes. **Third**, those who have drifted from the path Jesus is calling them to live need to be restored and we need to help do the restoring!

Rather than blame or be ashamed of those among us who are not walking the talk, let's help them learn the joy of living fully for Christ!

Dikutip dari: WHAT JESUS DID! (Heartlight, edisi 5 Juli 2001)

 PerpustakaanPerpustakaanPerpustakaanPerpustakaanPerpustakaanPerpustakaan

➤ this vision that AJAR Foundation has decided to launch its first internet initiative called AJARweb in the effort to proactively bridge the "digital divide" and to help Indonesian future generations gain better access to quality knowledge sharing mechanism. For example, one of its features, called "Virtual Mentor", will pioneer the foundation of cyber relationship between a student-teacher like environment where geographical constraints become irrelevant. To check on further details, please visit <http://www.ajarweb.org>

2. Got Books?

Mission: to collect used textbooks and donate them to university libraries in Indonesia to help improve their collections amidst the economical hardship. Launched in November 2000, "Got Books?" campaign to date has collected more than 250 textbooks and close to 100 reference magazines, all of them are soon to be shipped to Indonesia. The potential recipients, among which are Surabaya Institute of Technology, Petra University, and University of Makassar, have agreed to pay for the shipping cost as well as immigration clearance in Indonesia. These books, vary from science, humanities, arts, and general knowledge in subjects, nominally valued at close to US\$ 10,000.

3. AJAR Prestasi

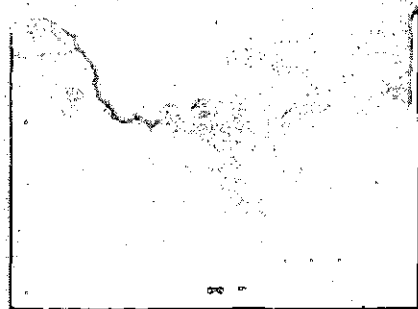
Mission: to give scholarship to needy children in good academic standing. Recently started, this program focuses on fifty students from SMA Negeri 29 in Jakarta for its pilot project. In its operation, AJAR will collaborate with Yayasan Chairunnisa to deliver the funds to individuals as well as to monitor academic achievements of these students. This program receive funding from individuals who will support student(s) based on yearly tuition fee (approximately \$ 60).

CONTACT INFORMATION

For further information about **AJAR Foundation** and any of its programs, please contact:

General : Dewi Susanti (dsusanti@aol.com)
 AJARweb : Aries Iskandar (aries@ajarweb.org)
 Got Books : Cortino Sukotjo (cortino@ucla.edu)
 AJAR Prestasi : Novita Hakim (novitahakim@hotmail.com)

Agenda Kampus



Beautiful BORNEO

on my mind



Discover the wild beauty of Hinterland East Kalimantan. Feel the pulse of the exotic Mahakam River. Ride and stay on the Houseboat. Visit the native village and stay in a Longhouse. Be in harmony with the rhythm of the forest.

Be with us **"Go Borneo"**.

You can contact: DESY, HARIS
Tourism Department Lab. Universitas Kristen Petra.
Block A. 2nd floor
Jl. Siwalankerto 121-131. SURABAYA
Telp: 8439040, 8494830-1 ext. 1395
e-mail: go_borneo@lycos.com

